

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis tanggapan narasumber yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan yang berkaitan dengan Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. Dalam ke-empat indikator yang digunakan dalam penelitian ini peneliti melihat Peran Kepala Desa Cildug sudah cukup baik, namun dalam beberapa indikator belum sepenuhnya optimal seperti indikator koordinasi diperlukan bimbingan teknis terkait program pembangunan jalan Desa, Dalam indikator komunikasi, Kepala Desa memang melakukan sosialisasi tetapi sosialisasi tersebut belum sepenuhnya merata pada masyarakat. Dalam indikator perhatian kepada bawahan, Kepala Desa telah menempatkan perangkat Desa sesuai dengan kemampuannya, tetapi diperlukan adanya arahan serta penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan baik untuk masyarakat maupun aparatur agar tujuan dan manfaat dari program pembangunan jalan Desa di Desa Ciledug tercapai. Lebih jelas lagi bisa kita lihat dalam penjelasan dibawah ini:

1. Koordinasi

Peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan diperoleh kesimpulan cukup baik. Hal ini terlihat dari koordinasi yang telah dilakukan secara efektif antara Kepala Desa, perangkat desa, serta berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat Desa Ciledug. Namun, sampai saat ini belum ada bimbingan teknis yang diberikan terkait program pembangunan, sehingga pemahaman masyarakat dan aparatur Desa mengenai tujuan serta arah program tersebut belum sepenuhnya maksimal. Situasi ini menunjukkan pentingnya penyelenggaraan bimbingan teknis agar proses pembangunan dapat berlangsung lebih terarah dan menghasilkan output sesuai yang diharapkan.

2. Pengambilan Keputusan

Pada indikator pengambilan keputusan, peran Kepala Desa menghasilkan kesimpulan baik. Seluruh petugas pelaksanaan telah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan berjalan dengan jelas dan terstruktur.

3. Komunikasi

Pada indikator komunikasi, Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Ciledug memperoleh kesimpulan belum optimal, masih memerlukan perbaikan. Kepala Desa memang melakukan sosialisasi tetapi sosialisasi tersebut belum sepenuhnya merata pada masyarakat diperlukan adanya arahan serta penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan juga diberikan kepada Aparat Desa, RT, dan RW untuk diteruskan kepada warga. Situasi ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan dalam penyebaran informasi agar keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dapat lebih optimal.

4. Perhatian pada bawahan

Pada indikator perhatian pada bawahan Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Ciledug menghasilkan kesimpulan belum optimal. Kepala Desa telah menempatkan perangkat Desa sesuai dengan kemampuan dan kompetensi masing-masing untuk mendukung keberhasilan pembangunan. Namun, Kepala Desa Ciledug belum sepenuhnya melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi, yang menunjukkan bahwa program pembangunan belum optimal.

Berdasarkan keempat indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Ciledug telah berjalan cukup baik, khususnya dalam aspek koordinasi dan pengambilan keputusan. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek komunikasi serta perhatian kepada bawahan dan masyarakat, terutama melalui sosialisasi yang lebih merata, pelaksanaan bimbingan teknis, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan penguatan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan

pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan Desa di Desa Ciledug dapat berjalan lebih efektif, partisipatif, dan sesuai dengan tujuan pembangunan jalan Desa.

Kemudian dalam menghadapi hambatan meliputi koordinasi antar pihak yang belum efektif, pengambilan keputusan yang terkendala oleh keterbatasan anggaran dan faktor eksternal, komunikasi yang belum menyeluruh kepada masyarakat, serta perhatian kepada bawahan atau masyarakat yang masih kurang. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dan belum tumbuhnya rasa memiliki terhadap program pembangunan jalan Desa.

Sehingga upaya yang dapat dilakukan meliputi penguatan koordinasi lintas pihak guna memperlancar administrasi dan mengantisipasi kendala anggaran. Pengambilan keputusan yang adaptif melalui optimalisasi anggaran, penyesuaian jadwal, serta pelibatan tenaga ahli untuk mengatasi kendala teknis dan alam. Selain itu, komunikasi dengan masyarakat diperluas melalui sosialisasi dan pendekatan persuasif guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi warga, serta ditunjang dengan perhatian kepada bawahan dan masyarakat melalui pelibatan aktif dan penyerapan aspirasi. Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa Kepala Desa sangat berperan dalam menjaga keberlanjutan pembangunan jalan Desa meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dari penelitian mengenai Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi yang ternyata masih ada hambatan serta masih terbilang belum optimalnya upaya yang dilakukan oleh aparat Desa Ciledug maka dalam penelitian ini ada 2 rekomendasi yang disarankan dalam menjalankan pembangunan infrastruktur jalan agar lebih optimal yaitu sebagai berikut:

1. Rekomendasi Akademik

Penelitian mengenai Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi, diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya, baik dalam penelitian dengan variabel yang sama maupun dengan objek penelitian yang sama. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas khususnya untuk program studi Ilmu Pemerintahan untuk dapat dijadikan sebuah masukan, referensi, atau koleksi pustaka.

Penelitian sejenis berikutnya diharapkan dapat menggunakan teori dan konsep yang lebih variatif untuk kerangka pemikiran agar hasil yang lebih mendalam. Hal tersebut misalnya dapat dilakukan dengan mengambil teori maupun konsep yang berbeda untuk dijadikan acuan sehingga mendapatkan hasil yang berbeda dan tentunya untuk mendapatkan hasil yang lebih detail.

2. Rekomendasi Praktis

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Ciledug Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi, adalah:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan, terutama yang membahas topik serupa. Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam proses penyusunan skripsi inisehingga penelitian ke depan dapat memperbaiki maupun memperluas pembahasan.
2. Diperlukan peningkatan interaksi antara Pemerintah Desa dan masyarakat, misalnya melalui pertemuan rutin, komunikasi, atau pendekatan langsung untuk memperkuat komunikasi dan membangun kepercayaan. Dengan begitu, hubungan Kepala Desa dan masyarakat dapat terjalin lebih baik, serta peran Kepala Desa dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap program pembangunan dapat berjalan lebih efektif.
3. Pelaksanaan pembangunan memerlukan persiapan yang matang, termasuk koordinasi dan kerja sama yang solid di antara pihak-pihak terkait. Hal ini penting agar setiap kegiatan pembangunan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal.